

RINGKASAN

Budidaya Bawang Merah (*Allium cepa* var. *bauji*) Menggunakan Ukuran Umbi Sedang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Lebo Sidoarjo, Nur Khilmiatus Sa'adah, Nim A31180588, Tahun 2021, 72 Hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, Sp, M.Si (Dosen Pembimbing) dan Faridah, S.P, M.Agr (Pembimbing Lapangan).

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama diusahakan secara intensif oleh para petani. Karena memiliki ekonomi yang tinggi, bawang merah telah banyak menarik minat para pengusaha yang telah menyebar hampir diberbagai provinsi di Indonesia. Meskipun telah banyak diminati oleh petani dan para pengusaha di berbagai provinsi, namun masih banyak ditemui berbagai kendala dalam budidayanya, baik kendala yang bersifat teknis maupun ekonomis.

Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 28 Januari 2021 di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Lebo, Sidoarjo. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan studi Diploma 3 (D3) di Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan sebagai upaya peningkatan kompetensi dengan metode observasi lapang, partisipasi aktif, implementasi praktek dilahan budidaya, dan diskusi.

Kegiatan PKL yang telah dilakukan di UPT. PATPH adalah budidaya bawang merah dengan menggunakan pemilihan ukuran umbi sedang, salah satunya bawang merah varietas Bauji. Permintaan akan bawang merah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam ranah kebutuhan nasional permintaan bawang merah semakin bertambah seiring dengan jumlah penduduk yang makin meningkat. Produksi bawang merah di Jawa Timur dari tahun 2015 hingga 2019 telah mengalami peningkatan, dari 277,121 ton menjadi 407,877 ton.

Oleh karena itu, perlu adanya penerapan teknologi budidaya yang tepat agar dapat meningkatkan pertumbuhan hasil bawang merah mulai dari persiapan lahan, pemasangan mulsa, pemasangan selang irigasi, persiapan benih, emotongan umbi, perendaman umbi, penanaman, pengairan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, panen, dan pasca panen. Peningkatan produksi bawang dapat dilakukan dengan beberapa usaha, salah satunya ialah melakukan pemilihan bibit umbi yang tepat. Berdasarkan ukurannya, umbi benih bawang merah dapat digolongkan menjadi 3 benih, yaitu umbi benih besar ($\emptyset = >1,8$ cm atau >10 g), umbi benih sedang ($\emptyset = 1,5-1,8$ cm atau 5-10 g), dan umbi benih kecil ($\emptyset = <1,5$ cm atau <5 g). Penggunaan umbi bawang merah ukuran sedang dalam penanaman dilapang diharapkan mampu menekan biaya produksi serta menghasilkan bawang merah kualitas terbaik.